

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Strategi of Inquiry

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini untuk menjelaskan realita peristiwa yang sedang diselidiki, atau untuk memudahkan penulis memperoleh data yang objektif melalui wawancara dan pengumpulan data secara mendetail.

Menurut Moleong (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami perilaku atau tindakan tertentu pada pegawai secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, di dalam penulisan kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, nantinya juga akan di lakukan observasi pada informan penelitian agar mengetahui fenomena esensial yang terjadi.

3.2. Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode penelitian merupakan bagian pendukung yang sangat penting untuk tercapainya suatu tujuan yang tepat dan efektif. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif, dimana

penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah.

Menurut Rachman. A & Andi. I, et.al (2016) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Craswell menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitin.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis. Kemudian memahami data yang dinyatakan informan secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Menurut Bogdan & Biklen (1992), karakteristik penelitian kualitatif yaitu: dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci. Kemudian penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

3.3. Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bagian Protokol dan Tata Usaha Pimpinan Setda Kabupaten Lumajang yang berada di jalan Alun alun Utara No. 7 Kecamatan

Lumajang, Kabupaten Lumajang. Adapun waktu penelitian yang dilakukan mulai bulan Februari 2024 hingga bulan Maret 2024.

3.4. Informan Penelitian

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	SUBECHAN, SE., MM	Kepala Bagian Protokol dan Tata Usaha Pimpinan Setda Kabupaten Lumajang
2	ACHMAD FAIRUS, S. IP	Kasubag Protokol
3	NUR ANDI FIRMANSYAH, S.M	Pengadministrasi Keuangan
4	OVY MANDASARI	Petugas Akuntansi

3.5. Jenis dan Sumber Data

Kualitas pengumpulan data tentu akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber serta berbagai cara. Dari sumber datanya, pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

3.5.1. Jenis Data

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner Siyoto & Sodik (2015).

Data primer dalam penelitian ini secara keseluruhan didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pihak terkait yang telah disebutkan dalam data informan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Bupati Lumajang nomor 8 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 khususnya kepada sistem pengeluran kas pada Bagian Protokol dan Tata Usaha Pimpinan Setda Kabupaten Lumajang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Adapun data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah Permendagri dan SOP SPP SPM Bagian Protokol dan Tata Usaha Pimpinan Setda kabupaten Lumajang.

3.5.2. Sumber Data

Bahwasanya terdapat dua sumber data Kuncoro (2013), yaitu :

- a. Data internal adalah jenis data yang berasal dari dalam suatu instansi atau organisasi.
- b. Data eksternal adalah jenis data yang berasal dari luar organisasi.

Dari penjelasan diatas sumber data yang peneliti gunakan adalah internal. Data internal dapat berupa informasi mengenai instansi di bagian Protokol dan Tata Usaha Pimpinan Setda Kabupaten Lumajang yang diperoleh dari berupa profil instansi, struktur organisasi dan data keuangan di Bagian Protokol dan Tata Usaha Pimpinan Setda Kabupaten Lumajang

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan yang ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian Surakhmad (1978).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara secara mendalam. Menurut Prabowo, wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan berkomunikasi langsung. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Bupati Lumajang nomor 8 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan dilakukan kepada Kepala Bagian Protokol dan Tata Usaha, Kasubbag Protokol, dan Bendahara Pengeluaran Bagian Protokol dan Tata Usaha

Pimpinan. Dan sebagai pendukung, penulis menggunakan dokumentasi dan penulisan literatur yang terkait dengan pembahasan.

3.7. Teknik Analisis Data

Data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain Rachman. A & Andi. I, *et.al* (2016).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Miles & Huberman (1992) Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu:

3.7.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus

menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.

3.7.2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data juga bisa dikatakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk penyajian data kualitatif adalah teks naratif berbentuk catatan lapangan dan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk- bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.7.3. Concluting Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi pengambilan kesimpulan dari kata-kata yang diperoleh setelah dianalisis untuk memperoleh jawaban. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada,

temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi- konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan- kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah dikumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.